



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Poltekkes Kemenkes Semarang

Title

12959-41061-1-SP

Author(s)

Coordinator

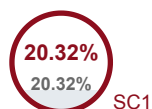
Poltekkes Kemenkes Semarang **Analisis Kesehatan**

Organizational unit

Poltekkes Kemenkes Semarang

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

3440

Length in words

25784

Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces		1
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	a	39

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Triple Elimination Screening Examination Results for Pregnant Women of Healthy Reproductive Age in First Trimester at Lebdosari Community Health Center, Semarang City Nissa Aullya, Fitriani Kahar;	41 1.19 %
2	http://repository.stei.ac.id/8523/11/BAB%20III.pdf	36 1.05 %
3	Triple Elimination Screening Examination Results for Pregnant Women of Healthy Reproductive Age in First Trimester at Lebdosari Community Health Center, Semarang City Nissa Aullya, Fitriani Kahar;	31 0.90 %

4	http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/257/3/C011171557_skripsi_dp.pdf	29 0.84 %
5	http://repository.umi.ac.id/3844/7/DAFTAR%20PUSTAKA%20%282%29.pdf	28 0.81 %
6	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33372/2/14340039_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf	27 0.78 %
7	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/7923/1/Artikel%20Nur%20Kholifatun.pdf	19 0.55 %
8	https://www.dmi-journals.org/jai/article/download/583/473/	19 0.55 %
9	http://repo.poltekkesbandung.ac.id/6264/15/Daftar%20Pustaka.pdf	18 0.52 %
10	https://sim.rsciremai.com/rsciremai/file_pdf/ebook/70708a24c47c648c8e750494f9e63004.pdf	17 0.49 %

from RefBooks database (6.57 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Triple Elimination Screening Examination Results for Pregnant Women of Healthy Reproductive Age in First Trimester at Lebdosari Community Health Center, Semarang City Nissa Aullya, Fitriani Kahar;	88 (5) 2.56 %
2	Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Sifilis Anggraini Dwi Indria,Umniya Umniya, Suharmanto Suharmanto;	27 (3) 0.78 %
3	Faktor risiko kejadian hepatitis b pada ibu hamil di Kabupaten Bombana tahun 2024 Basir Andi Radya Tulmuayada, Yusuf Sabilu, Karimuna Siti Rabbani;	26 (2) 0.76 %
4	Profile of Syphilis Risk Factors in The Productive Age Group at Dermatology and Venereology Clinic RSUD DR. Saiful Anwar, Malang Indonesia Rona Lintang Harini, Lita Setyowatie;	17 (1) 0.49 %
5	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan di Puskesmas Tampo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023 Desy Purnamasari,Shinde Yunita, Rima Nur Khasanah;	16 (2) 0.47 %
6	Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi Ibu Hamil di Desa Sukaesmi Kecamatan Megamendung Tahun 2021 Dinar Inayah;	15 (2) 0.44 %
7	Pengalaman Traumatik Anak dan Remaja Korban Kekerasan Seksual: Studi Fenomenologi Saputri Dita Ayu Nur,Pangesti Nova Ari;	12 (2) 0.35 %
8	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2023 Rizka Angrainy, Putri Monifa,Rika Istawati;	7 (1) 0.20 %
9	Knowledge, attitude, and practice of pregnant women in preventing HIV transmission from mother to child Helwiah Umniyati, Atmoko Sri Puji Utami, Sudaryo Mondastru Korib;	7 (1) 0.20 %
10	Hubungan Sumber Informasi, Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Triple Eliminasi di Wilayah Kerja Puskesmas Cikeusal Kabupaten Serang Banten Masluroh Masluroh,Titin Sumarni;	6 (1) 0.17 %
11	PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TRIPLE ELIMINASI (HIV, SIFILIS, DAN HEPATITIS B) Ramadhani Putri Aisyah,Yuni Hamidatul, Yeffi Masnarivan, YMS Inayah Nur, Nasution Suci Maisyarah;	5 (1) 0.15 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (13.75 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/7923/1/Artikel%20Nur%20Kholifatun.pdf	61 (5) 1.77 %
2	http://repository.umi.ac.id/3844/7/DAFTAR%20PUSTAKA%20%282%29.pdf	55 (3) 1.60 %
3	http://repository.stei.ac.id/8523/11/BAB%20III.pdf	42 (2) 1.22 %
4	https://repository.ummat.ac.id/7968/1/COVER-BAB%20III.pdf	32 (4) 0.93 %
5	http://repo.poltekkesbandung.ac.id/6264/15/Daftar%20Pustaka.pdf	30 (3) 0.87 %
6	https://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/download/134/101	30 (4) 0.87 %
7	http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/257/3/C011171557_skripsi_dp.pdf	29 (1) 0.84 %
8	https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33372/2/14340039_BAB-II_sampai_SEBELUM-BAB-TERAKHIR.pdf	27 (1) 0.78 %
9	http://repo.polkesraya.ac.id/2503/2/modul%20promosi%20gizi.pdf	24 (2) 0.70 %
10	https://www.dmi-journals.org/jai/article/download/583/473/	24 (2) 0.70 %
11	https://sim.rsciremai.com/rsciremai/file_pdf/ebook/70708a24c47c648c8e750494f9e63004.pdf	17 (1) 0.49 %
12	https://www.ajol.info/index.php/pamj/article/view/287652/271011	16 (1) 0.47 %
13	https://www.academia.edu/97197107/Faktor_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Kejadian_Hepatitis_B_Pada_Ibu_Hamil	16 (1) 0.47 %
14	https://repository.ummat.ac.id/8414/3/BAB%20V-LAMPIRAN.pdf	13 (1) 0.38 %
15	http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13349/4/Reference.pdf	12 (1) 0.35 %
16	http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/17785/2/2.%20ABSTRACT.pdf	9 (1) 0.26 %
17	https://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/5311/1/Naskah%20Publikasi%20Ratih%20Resmiarsi.pdf	7 (1) 0.20 %
18	http://repository.upi.edu/66884/6/S_TM_1600255_Chapter3.pdf	7 (1) 0.20 %
19	http://elibs.unigres.ac.id/2435/1/COVER.pdf	6 (1) 0.17 %
20	https://www.academia.edu/99150015/Peran_Orang_Tua_Pola_Makan_dan_Pemberian_Gizi_Seimbang_terhadap_Status_Gizi_Balita	6 (1) 0.17 %
21	https://pdfs.semanticscholar.org/cb04/ea2e771217f7b216360625600d7a9a32ba8a.pdf	5 (1) 0.15 %
22	https://repository.unika.ac.id/27386/4/17.D1.0011-Yosephine%20Mulia%20Dewi%20N%E2%80%99daru-BAB%20III_a.pdf	5 (1) 0.15 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Usia Reproduksi Sehat Dengan Pemeriksaan Triple Elimination Skrining (**HIV, Sifilis, dan Hepatitis B**)

Fitriani Kahar

Poltekkes Kemenkes Semarang

Ibu hamil merupakan salah satu populasi yang berisiko tertular Infeksi Menular Seksual (IMS) seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B. Prevalensi penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak adalah 20-50% dimana 5-10% terjadi selama masa kehamilan. Penularan Sifilis sebesar 69-80% dan penularan Hepatitis B adalah lebih dari 90% dengan potensi penularan saat masa kehamilan dan persalinan amat tinggi. Berdasarkan Permenkes RI Peraturan No. 52 Tahun 2017 tentang Program Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak atau sering disebut "Triple Elimination" bertujuan untuk memutus penularan dari ibu ke anak dengan pemeriksaan laboratorium pada ibu hamil minimal satu kali selama kehamilan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku ibu hamil usia reproduksi sehat trimester I di Puskesmas Lebdosari.

Secara umum metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan observasional analitik dan desain cross sectional yaitu peneliti datang dan menganalisa masalah langsung. Pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam waktu tertentu. Populasi adalah pasien ibu hamil trimester I di Puskesmas Lebdosari, dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang yang dipilih berdasarkan teknik Purposive Sampling. Analisis data dilakukan secara deskriptif lalu dilanjutkan uji bivariat dengan uji kendal tau karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji bivariat dengan uji Kendal Tau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku karena nilai signifikansi $p = 0,888 > 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif (0,19) yang berarti bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan dengan perilaku walaupun dengan hubungan yang lemah karena nilai kurang dari 1, sehingga apabila pengetahuan meningkat maka perilaku akan semakin baik.

Kata Kunci : Pengetahuan ; Perilaku; Triple Elimination Screening; Ibu Hamil; Usia Reproduksi Sehat

Abstract

Pregnant women are one of the populations at risk of contracting Sexually Transmitted Infections (STIs) such as HIV, Syphilis, and Hepatitis B. The prevalence of HIV/AIDS transmission from mother to child is 20-50%, of which 5-10% occurs during pregnancy. Syphilis transmission is 69-80% and Hepatitis B transmission is more than 90% with the potential for transmission during pregnancy and childbirth being very high. Based on the Indonesian Minister of Health Regulation No. 52 of 2017 concerning the Elimination Program for Transmission of Human Immunodeficiency Virus, Syphilis, and Hepatitis B from Mother to Child or often called "Triple Elimination" aims to stop transmission from mother to child with laboratory examination of pregnant women at least once during pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior of healthy reproductive age pregnant women in the first trimester at the Lebdosari Health Center. In general, this research method is qualitative with an observational analytical approach and a cross-sectional design, namely researchers come and analyze the problem directly. Data collection was carried out simultaneously within a certain time. The population was pregnant women in the first trimester at the Lebdosari Health Center, with a sample size of 49 people selected based on the Purposive Sampling technique. Data analysis was carried out descriptively and then continued with a bivariate test with a tau control test because the data was not normally distributed. The results of the study showed that the bivariate test results with the Kendal Tau test showed that there was no relationship between knowledge and behavior because the significance value of $p = 0.888 > 0.05$ with a positive correlation coefficient value (0.19) which means that there is a positive relationship between knowledge and behavior even though the relationship is weak because the value is less than 1, so that if knowledge increases, behavior will be better.

Keywords: Knowledge; Behavior; Triple Elimination Screening; Pregnant Women; Healthy Reproductive Age.

Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses pembuahan yang diawali dengan pertemuan antara spermatozoa dan ovum hingga berkembangnya janin didalam rahim wanita (Savitrie, 2022). Ibu hamil merupakan salah satu populasi yang berisiko tertular Infeksi Menular Seksual (IMS) seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B. Prevalensi penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak adalah 20-50% dimana 5-10% terjadi selama masa kehamilan. Penularan Sifilis sebesar 69-80% dimana risiko terbesar terjadi pada fase kehamilan. Penularan Hepatitis B adalah lebih dari 90% dengan potensi penularan saat masa kehamilan dan persalinan amat tinggi (Kemenkes RI, 2019).

World Health Organization (WHO) menyebutkan pada tahun 2022 terdapat 1,2 juta perempuan hamil dengan status positif HIV (WHO, 2022) dan di tahun 2016 Benua Asia memiliki prevalensi HIV terbesar kedua sebanyak 1,4 juta kasus (Hartanto & Marianto, 2019). Setiap tahun, WHO menyebutkan ada sekitar 1,5 juta wanita hamil di seluruh dunia yang dilaporkan terinfeksi sifilis dimana Benua Asia Tenggara menunjukkan peningkatan sebanyak 0,32% dengan angka hingga 167.000 kasus. Sedangkan Hepatitis B pada tahun 2019-2021 menginfeksi 630.000 wanita dari total 1.5 juta orang (WHO, 2021) dan diperkirakan sebanyak 300.000 kasus menyebabkan kematian (Amsir et al., 2023).

Data Kementerian Kesehatan mencatat pada September 2022 estimasi ibu hamil berjumlah 4.897.988 orang. Jumlah ibu hamil yang melakukan tes HIV sebanyak 639.665 orang dan 1.427 orang diantaranya terdeteksi positif HIV. Sejumlah 263.850 ibu hamil telah melaksanakan pemeriksaan sifilis dan 1.139 ibu hamil dinyatakan positif sifilis (SIHA Kemkes, 2022). Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan menjelaskan penularan Hepatitis B di Indonesia pada tahun 2022 berjumlah 50.744 ibu hamil positif hepatitis B dan sebanyak 35.757 bayi lahir dengan status positif hepatitis B dari ibu positif (Kemenkes, 2023a).

Pemeriksaan HIV di Jawa Tengah pada tahun 2017 yang dilakukan oleh ibu hamil sebanyak 410.871 orang, menyebutkan bahwa 686 ibu hamil diantaranya terdeteksi positif HIV (Dinkes Jateng, 2018). Kasus HIV di Kota Semarang pada tahun 2021 berjumlah 35 ibu hamil (Dinkes Kota Semarang, 2022). Jumlah kasus sifilis di Jawa Tengah pada tahun 2018 mencapai 377 kasus dengan presentase kasus pada perempuan sebanyak 64,72% dan di tahun 2017 presentase ibu hamil dengan HbsAg reaktif mencapai angka 2,08% dimana angka tersebut harus menjadi perhatian (Denando & Cahyati, 2022).

Upaya untuk mengurangi dan menanggulangi hal tersebut, Kementerian Kesehatan Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 97 Tahun 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil persalinan dan masa sesudah persalinan (Kemenkes RI, 2015). Selain itu, Permenkes RI mengeluarkan peraturan No. 52 Tahun 2017 tentang Program Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak atau sering disebut "Triple Elimination".

Kehamilan ideal pada seorang wanita adalah pada rentang usia 20 - 35 tahun atau disebut sebagai usia reproduksi sehat. Rentang usia ini memungkinkan seluruh organ reproduksi wanita siap melakukan fertilisasi (Kemenkes RI, 2017). Penelitian Warliana, 2023 menjelaskan bahwa kehamilan di usia <20 tahun (terlalu muda) atau >35 tahun (terlalu tua) memungkinkan terjadinya risiko yang akan berdampak pada janin seperti kematian neonatal, bayi lahir prematur dan juga berdampak pada komplikasi kehamilan yang dialami oleh ibu hamil (Warliana & Solihah, 2023). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Refiti, 2018 yang menyebutkan bahwa usia reproduksi sehat (20 - 35 tahun) lebih berisiko hingga 2,3 kali mengalami IMS. Hal itu terjadi karena rentang usia tersebut berisiko tinggi memungkinkan terjadinya peningkatan kontak fisik atau aktifitas seksual. Hormon estrogen dan progesteron pada seseorang dengan usia reproduksi sehat memiliki peranan yang penting dalam daya tarik seksual sehingga

berpotensi terjadi penularan infeksi menular seksual (Refti, 2018).

Penyakit menular seperti HIV, Sifilis dan Hepatitis B adalah penyakit yang **memiliki jalur penularan yang sama yaitu melalui hubungan seksual, pertukaran/kontaminasi darah atau cairan tubuh dan secara vertikal dari ibu yang terinfeksi ke** anaknya selama masa **kehamilan, persalinan, dan menyusui**. Sehingga dapat **menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian** hingga dampak yang **buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak** (Kemenkes, 2017). Pentingnya pemeriksaan kehamilan termasuk pemeriksaan triple elimination berguna untuk memantau kondisi kehamilan. Apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan akan menghadapi bahaya seperti, tidak mendapatkan pelayanan yang tepat pada tanda bahaya kehamilan, tidak mengetahui adanya komplikasi kehamilan, dan meningkatnya risiko kematian dan angka kesakitan bagi ibu maupun janin yang dikandungnya (Kemenkes, 2023b).

Beberapa kebiasaan perilaku ibu hamil yang kurang baik seperti tidak rutin memeriksakan kehamilan ataupun tidak menerapkan pola hidup bersih dan sehat maka memiliki resiko tertular penyakit menular.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis **tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku ibu hamil** usia reproduksi sehat (20-35 tahun) trimester I Triple Elimination Screening.

METODE PENELITIAN Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Penelitian observasional analitik adalah sebuah penelitian yang ditandai dengan peneliti datang langsung dan menganalisa permasalahan kesehatan tersebut terjadi kemudian melakukan penelitian. Hasil yang didapat akan digambarkan sebagai distribusi frekuensi mengenai gambaran hasil pemeriksaan Triple Elimination Screening pada ibu hamil usia reproduksi sehat trimester I di Puskesmas Lebdosari. Lokasi penelitian pemeriksaan Triple Elimination Screening dilakukan di Puskesmas Lebdosari yang terletak di Jl. Tm. Lebdosari, Kalibanteng Kulon, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil trimester I yang melakukan pemeriksaan Triple Elimination Screening di Puskesmas Lebdosari Kota Semarang tahun 2023. Sampel dalam penelitian dipilih dengan menggunakan metode Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Untuk penentuan besar sampel dihitung berdasarkan rumus Lameshow dengan rumus sebagai berikut :

1. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Lameshow et al., 1990, dikutip Ariawan, 1998 (dalam Notoatmodjo, 2014) menjelaskan bahwa untuk menghitung estimasi proporsi sampel yang dinilai mampu mewakili populasi, maka besar sampel yaitu :

Dengan :

n = Besar sampel

= Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% atau 1.96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, jika tidak diketahui maka ditetapkan (50% atau 0.5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan yang ditentukan oleh peneliti (10% atau 0.1 ; 5% atau 0.05 ; 1 % atau 0.01)

Berdasarkan rumus tersebut, banyaknya sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 49 sampel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi : Pengumpulan data dengan pengamatan langsung
2. Kuesioner : Pengumpulan data dengan cara mengajukan lembar pernyataan tertulis kepada responden
3. Wawancara : **teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada responden.**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik **analisis statistik deskriptif**. **Sugiyono (2011:207) statistik deskriptif sebagai uji univariat adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.** **Analisis statistik** bivariate menggunakan uji Kendal Tau karena data tidak berdistribusi normal, untuk melihat hubungan pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil, sedangkan analisis crosstab dengan Chi Square untuk melihat hubungan antara karakteristik sosiodemografi responden (umur, tingkat pendidikan, dan pekerjaan) dengan perilaku ibu hamil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Pendidikan	SD 1	2.0%
	SMP 11	22.4%
	SMA 22	44.9%
	Perguruan Tinggi 15	30.7%
Pekerjaan	PNS 7	14.3%
	Karyawan Swasta 14	28.6%
	Wiraswasta 11	22.4%
	IRT 17	34.7%
	Tidak Bekerja 0	0%
	Lainnya 0	0%

Tabel 1 menunjukkan karakteristik pendidikan, mayoritas pendidikan ibu hamil yang menjadi responden pada penelitian ini adalah SMA yaitu 22 responden (44.9%) dan terbanyak kedua adalah Perguruan Tinggi sebanyak 15 responden (30.7%), pendidikan SMP sebanyak 11 responden (22.4%) dan responden pada pendidikan SD sebanyak 1 orang (2.0%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan, mayoritas pekerjaan adalah sebagai IRT (ibu rumah tangga) sebanyak 17 responden (34.7%), pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 14 responden (28.6%), wiraswasta sebanyak 11 responden (22.4%) dan pekerjaan sebagai PNS sebanyak 7 responden (14.3%). Serta pada kelompok tidak bekerja dan lainnya masing-masing 0 responden.

2. Deskriptif Pengetahuan dan Perilaku

Tabel 2 Uji Deskripsi Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil

Variabel Frekuensi(N) Persentase (%)

Pengetahuan

Rendah 0 0,0%

Baik 49 100,0%

Perilaku

Rendah 0 0,0%

Cukup 0 0,0%

Baik 49 100,0%

Tabel 2 dan Gambar 1 menunjukkan kategori pengetahuan dan perilaku ibu hamil 100,0% termasuk pada kategori baik.

3. Uji Cross Tabulation Pengetahuan dan perilaku berdasarkan karakteristik Responden

Tabel 3 Uji Cross Tabulation Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil terhadap karakteristik Responden

Karakteristik	Pengetahuan				P-value				Perilaku				P-value			
	Rendah		Baik		Rendah		Cukup		Baik		Rendah		Cukup		Baik	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pendidikan																
SD	0	0%	1	2,1%												
SMP	0	0%	11	22,4%												
SMP	0	0%	22	44,9%												
Perguruan Tinggi	0	0%	15	30,6%												
Total	0	0%	49	100,0%												
Pekerjaan																
Karyawan swasta	0	0%	14	28,6%												
Wiraswasta	0	0%	11	22,4%												
PNS	0	0%	7	14,3%												
IRT	0	0%	17	34,7%												
Total	0	0%	49	100,0%												

4. Uji normalitas

Kategori Shapiro-Wilk

Statistik df Sig.

Pengetahuan .809 49 .000

Perilaku .580 49 .000

Tidak normal karena nilai signifikansi < 0,05

5. Uji Homogenitas

Kategori Levene Statistic df Sig.

Pengetahuan 1.244 1 .270

Perilaku 1.965 2 .152

Uji homogenitas didapatkan hasil homogen karena nilai signifikansi > 0,05

6. Uji Korelasi Kendal Tau

Kategori Sig. Correlation Coefficient

Pengetahuan .888 .019

Perilaku .888 .019

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku karena nilai signifikansi > 0,05 dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,19 yaitu adanya hubungan positif antara pengetahuan dengan perilaku walaupun dengan hubungna yang lemah karena nilai kurang dari 1. Apabila pengetahuan meningkat maka perilaku akan semakin baik.

Pembahasan

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan terhadap Pengetahuan dan Perilaku

Paritas didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wanita melahirkan seorang anak baik hidup atau mati. Paritas nulipara merupakan wanita yang belum pernah melahirkan baik bayi hidup maupun mati. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini & Ratmawati tahun 2021, yang mendapatkan hasil 22 responden (53.7%) dalam kategori resiko rendah (<3 kelahiran). Hal ini terjadi karena pada saat dilakukan penelitian, jumlah ibu hamil dengan paritas beresiko rendah lebih banyak disbanding dengan jumlah ibu dengan paritas beresiko tinggi (Sulistyorini & Ratmawati, 2020). Penelitian Santoso tahun 2021 juga menyebutkan bahwa factor yang mempengaruhi paritas adalah pendidikan seseorang, status pekerjaan, keadaan ekonomi, latar belakang budaya dan pengetahuan. sehingga, ibu hamil yang reaktif sifilis pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh faktor risiko pendidikan dan pekerjaannya (Santoso, 2021).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku yaitu pendidikan. Penelitian Umniya, dkk tahun 2023 dengan hasil kelompok kasus positif sifilis Sebagian besar berpendidikan rendah yaitu sebanyak 64 orang (78.3%) (Umniya et al., 2022). Penelitian tersebut juga sejalan dengan Costa de Macêdo, dkk tahun 2017 yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan dapat dikaitkan dengan kesadaran masyarakat dalam menanggapi sosialisasi infeksi manual seksual yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Hal tersebut menimbulkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan pengobatan infeksi menular seksual. Ibu hamil yang memiliki Pendidikan rendah beresiko mengalami infeksi manual seksual hingga komplikasi. Rendahnya Tingkat Pendidikan menyebabkan kurangnya ketertarikan dan sulitnya komunikasi sehingga menimbulkan perilaku seksual yang

tidak sehat (Costa de Macêdo et al., 2017).

2. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Hamil terhadap Hasil Pemeriksaan Triple Elimination Screening

Teori Green dalam Notoatmodjo (2007) mengungkapkan bahwa perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan), faktor reinforcing (dukungan keluarga, petugas), dan faktor enabling (lingkungan fisik dan ketersediaan sarana). Oleh karena itu pentingnya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang karena dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2007). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengalaman, tingkat pendidikan, fasilitas dan kepercayaan. Remaja pria dan wanita tentu saja tidak sama untuk merespons masalah kesehatan reproduksi. Mereka juga memengaruhi penerimaan informasi tentang kesehatan reproduksi. Selain itu, faktor kepercayaan, baik pada anak laki-laki dan perempuan sangat berbeda (Spwp & Setiowati, 2015). Yanti B dkk (2020) mengatakan bahwa dalam model pengetahuan, perilaku serta sikap, disebutkan kalau pengetahuan itu jadi sebuah perihai yang berarti dalam pengaruh perubahan sikap, serta disebutkan juga kalau perilaku yang positif bisa menghasilkan sikap yang baik (Yanti B et al., 2020). Disebutkan selanjutnya bahwa, ada beberapa perubahan signifikan yang terjadi khususnya sikap masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya hingga sikap ini berubah menjadi suatu kebiasaan baru.

Responden hampir seluruhnya sudah mendapat informasi tentang infeksi menular seksual, hal tersebut didapat dari hasil kuisioner yang diisi oleh responden pada saat melakukan pemeriksaan Triple Elimination. Hasil kuisioner tersebut terdapat pada gambar 2 yang menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil (100%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan kehamilan Triple Elimination dan penyebab serta dampak infeksi menular seksual. Ibu hamil umumnya mendapatkan informasi infeksi menular seksual dari tenaga kesehatan pada saat kelas ibu hamil, posyandu, media sosial dan lainnya. Informasi yang diterima oleh ibu hamil tentang infeksi menular seksual akan meningkatkan pengetahuan sehingga ibu hamil akan mendiskusikan bersama dengan pasangannya agar dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi menular seksual yang dapat menular pada janin yang sedang dikandungnya.

Selain pengetahuan, perilaku ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Triple Elimination juga sangat berpengaruh dalam penyebaran infeksi menular seksual. Kuisioner perilaku ibu hamil pada gambar 1 menunjukkan bahwa seluruh ibu hamil (100%) yang melakukan pemeriksaan Triple Elimination di Puskesmas Lebdosari berperilaku baik dan patuh terhadap seluruh rangkaian pemeriksaan kehamilan dan berperilaku seksual tidak dengan berganti-ganti pasangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan pengetahuan terhadap perilaku pada ibu hamil usia reproduksi sehat sebagai berikut : Hasil uji hubungan yaitu uji bivariat dengan uji Kendal Tau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku karena nilai signifikansi $p = 0,888 > 0,05$ dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif (0,19) yang berarti bahwa adanya hubungan positif antara pengetahuan dengan perilaku walaupun dengan hubungan yang lemah karena nilai kurang dari 1, sehingga apabila pengetahuan meningkat maka perilaku akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apnerasari, F., Meri, & Rudy Hidana. (2023). Young Adult Women Who Are Pregnant Are at Low Risiko Of Testing Positive for The Triple Elimination Disease. 1(November), 17-23.
- BPS Jateng. (2022). Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (Statistics of Jawa Tengah Province). <https://jateng.bps.go.id/indicator/30/391/1/jumlah-ibu-hamil-melakukan-kunjungan-k1-melakukan-kunjungan-k4-kurang-energi-kronis-kek-dan-mendapat-tablet-zat-besi-fe-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Denando, R. K., & Cahyati, W. H. (2022). Faktor Risiko Hepatitis B Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Tahun 2020- 2021. 10(November), 656-665.
- Dinkes Jateng. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017.
- Dinkes Kota Semarang. (2022). Profil Kesehatan 2022 Dinas Kesehatan Kota Semarang. Dinas Kesehatan Kota Semarang, 6(1), 1-6.
- Dinkes Kota Semarang. (2023). Jumlah Ibu Hamil, Kunjungan Pertama dan Kunjungan Standar Ibu Hamil. Dashboard Kesehatan Kota Semarang. <http://119.2.50.170:9095/dashboardNew/>
- Iniarti, F., Rohani, T., & Prasentya, W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hepatitis B Pada Ibu Hamil. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung, 14(1), 197-205. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.1971>
- Fatmiasih, Y. W., Sari, Y. N. E., & Widayati, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Lab Triple Eliminasi (Pemeriksaan Hepatitis, Sipilis, Hiv) Pada Ibu Hamil Di Upt.Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember. Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro, 6(1), 27-33. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R/article/view/1463>
- Kemendes. (2023a). Prilaku Beresiko Merupakan Penularan Hepatitis Lebih Dari 35 Ribu Bayi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemdes.go.id/article/view/23051700003/risky-behavior-transmits-hepatitis-to-more-than-35-thousand-babies.html>
- Kemendes. (2023b). Tidak Periksa Kehamilan, Apa Saja Bahayanya? Promkes.Kemdes.Go.Id. <https://promkes.kemdes.go.id/tidak-periksakan-kehamilan-apa-saja-bahayanya-pk>
- Kemendes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual. Artikel, [cited 2018 Jan 7]; 3-8.
- Kemendes RI. (2017). Inilah Risiko Hamil di Usia Remaja. Sehatnengriku.Kemendes. <https://sehatnengriku.kemdes.go.id/baca/umum/20170930/5823163/inilah-risiko-hamil-usia-remaja/>
- Kemendes RI. (2019). Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis & Hepatitis B dari Ibu ke Anak. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (pp. 24-108). https://siha.kemdes.go.id/portal/files_upload/Cover__Isi_Buku_PPIA.pdf
- Kemendes. (2023a). Prilaku Beresiko Merupakan Penularan Hepatitis Lebih Dari 35 Ribu Bayi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemdes.go.id/article/view/23051700003/risky-behavior-transmits-hepatitis-to-more-than-35-thousand-babies.html>
- Nabukanya, A. M., Nambuusi, A., & Matovu, J. K. B. (2020). Risk factors for HIV infection among married couples in Rakai, Uganda: A cross-sectional study. BMC Infectious Diseases, 20(1), 1-8. <https://doi.org/10.1186/s12879-020-4924-0>
- Notoatmodjo, (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta Notoatmodjo, S. (2003) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.

15. Notoatmodjo. (2010). Promosi Kesehatan, Teori & Aplikasi Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ramadhan, N., Hadifah, Z., Manik, U. A., Marissa, N., Nur, A., Penelitian, B., Aceh, K., Penelitian, B., & Ri, K. (2021). Perilaku Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru pada Penderita TB di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. 51-62.
- Refti, W. G. (2018). Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(1), 47-60. <https://doi.org/10.30604/jika.v3i1.81>
- Sulistiyorini, D., & Ratmawati, L. A. (2020). Umur Ibu dan Paritas Sebagai Faktor Resiko Kelahiran Prematur di Puskesmas Mandiraja 1 Kabupaten Banjarnegara. Desember, 6(02), 1-7.
- WHO. (2021). Global progress report on HIV, viral hepatitis and sexually transmitted infections, 2021. In Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240027077>
- WHO. (2022). HIV - Number of Pregnant Women Living with HIV Who Received Antiretrovirals for Preventing Mother-to-Child Transmission. The Global Health Observatory. <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/number-of-pregnant-women-living-with-hiv-who-received-antiretrovirals-for-preventing-mother-to-child-transmission>
- Zulaikhah, S. T., Sulastri, N., Nurkhikmah, E., & Lestari, N. D. (2019). Hubungan Pengetahuan , Perilaku dan an Lingkungan Rumah dengan Kejadian Transmisi Tuberkulosis Paru di i Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. 18(August 2016), 81-88.